

Penerapan Konsep Monitoring Dan Evaluasi Dalam Sistem Informasi Kegiatan Mahasiswa Di Perbanas Institute Jakarta

<http://dx.doi.org/10.28932/jutisi.v4i3.876>

Dhia Farida Ariefni^{#1}, Mercurius Broto Legowo^{*2}

[#]Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Perbanas Institute
Jl. Perbanas, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia

¹dhiafariefni@gmail.com

^{*}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Perbanas Institute
Jl. Perbanas, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia

²mercurius@perbanas.id

Abstract — The purpose of this research is to apply the monitoring & evaluation concept (M & E) in the student activity information system in the study program at Perbanas Institute. Student activities in higher education are usually very numerous and varied and require a financial aspect. Lack of monitoring and evaluation is the main problem faced by the study program on student activities. Thus, the M & E concept (including inputs, activities, outputs, outcomes, and impacts) needs to be applied to address these issues. The results of this study present Monitoring and Evaluation Information Systems for student activities in Study Program. This M & E information system for student activities will contribute to supporting the performance of the study program.

Keywords— Information System, Monitoring dan Evaluation, Student Activity, Study Program

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat manusia menginginkan segala sesuatu dilakukan dengan cepat dan tepat. Kini hampir semua aktivitas yang dilakukan manusia sudah menerapkan teknologi untuk membantu mempermudah pekerjaan mereka, mulai dari perusahaan, instansi pemerintahan, dunia pendidikan hingga organisasi-organisasi kecil seperti organisasi mahasiswa di perguruan tinggi. Banyaknya kegiatan yang dimiliki suatu organisasi mahasiswa membutuhkan suatu pengawasan dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang diadakan untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang evaluasi dan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan, bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu dengan tujuan

agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Monitoring adalah aktivitas internal yang rutin yang berlangsung terus menerus dan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan program, *output*, dan hasil untuk melacak kinerjanya [1]. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak *decision maker* untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan [2]. Maka yang dikatakan sebagai Sistem Monitoring dan Evaluasi Sistem adalah *toolkit* manajemen yang memungkinkan pengambil keputusan untuk melacak kemajuan dan menunjukkan dampak dari program tertentu [1]. Tujuan sistem ini memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

Perbanas institute menyediakan banyak wadah organisasi untuk mahasiswa mengembangkan minat serta bakat mereka. Khususnya pada Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) di Perbanas institute Jakarta, himpunan mahasiswa tersebut memiliki peran aktif untuk membimbing serta menyediakan kegiatan-kegiatan untuk pengembangan *soft-skill* bagi mahasiswa/i program studi sistem informasi yang tentunya hal tersebut tidak didapatkan dalam kegiatan perkuliahan di kelas.

Kurangnya monitoring dan evaluasi (Monev) menjadi masalah utama yang dihadapi oleh program studi pada kegiatan mahasiswa khususnya dalam himpunan mahasiswa. Banyaknya kegiatan yang dilaksanakan Himpunan

Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) saat ini belum termonitor dengan baik oleh ketua HIMSI dan juga Ketua Program Studi (Kaprodi), selain itu setiap kegiatan memiliki koordinator pelaksana dengan penanggung jawab yang berbeda-beda serta memiliki hasil pencapaian yang berbeda-beda pula, sehingga diperlukan adanya evaluasi dari Kaprodi. Setiap kegiatan yang diadakan, pihak HIMSI harus membuat proposal pengajuan kegiatan dan laporan pertanggung jawaban (LPJ) setelah kegiatan telah selesai yang ditujukan kepada Kepala Program Studi (Kaprodi), dimana data atau file terkait seluruh kegiatan tersebut kurang tersimpan dengan baik, sehingga pada saat Kaprodi atau pihak himpunan mahasiswa membutuhkan data atau file terkait kegiatan-kegiatan himpunan harus menanyakan kepada masing-masing penanggung jawab himpunan perperiode kepengurusan, belum lagi masih banyak kemungkinan data atau file kegiatan himpunan tersebut tercecer dan hilang.

Penelitian ini merupakan penelitian produk terapan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan keadaan yang sedang terjadi saat ini terkait pelaksanaan kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) secara sistematis dan faktual yang bertujuan untuk memaparkan masalah yang terjadi serta penyelesaian dari masalah tersebut [3]. Pengembangan sistem dilakukan dengan metodologi *waterfall model* untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna [4]

Beberapa penelitian yang terkait dengan sistem informasi kegiatan mahasiswa serta monitoring dan evaluasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian pertama dilakukan oleh Ifan Sadewa dan Kondar Siahaan (2016) tentang Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Berbasis Web Pada Universitas Batanghari [5], dalam penelitian ini menghasilkan *prototype* sistem informasi UKM pada Universitas Batanghari yang menyediakan layanan-layanan berupa informasi yang terdiri dari : informasi kegiatan ukm, anggota dan pengurus, laporan rekapitulasi kegiatan, pendaftaran anggota secara *online*, pengunjung, anggota serta admin dapat berinteraksi melalui kritik dan saran. Penelitian kedua terkait monitoring oleh Teguh Khristianto (2013) tentang Sistem Monitoring Nilai Siswa SMA Nasima Berbasis *Auto Respon SMS Gateway* [6], dalam penelitian ini menghasilkan aplikasi sistem monitoring nilai siswa SMA Nasima berbasis *auto-respon sms gateway* dapat memudahkan orang tua untuk mengetahui nilai siswa dan mengetahui jika siswa harus melakukan remidi jika nilai siswa kurang dari KKM. Penelitian ketiga terkait monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Mercuius Broto.L (2017) tentang *Monitoring and Evaluation Information System Modeling for Banking Credits* [7], dalam penelitian ini mengusulkan pengembangan konsep MEIS untuk menyelesaikan masalah dalam kredit perbankan dengan penerapan konsep monitoring dan evaluasi dan penggunaan

EKDCMM untuk menggambarkan pemodelan sistem informasi untuk kredit perbankan.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan konsep Monev pada kegiatan mahasiswa khususnya dalam himpunan mahasiswa di HIMSI yang diwujudkan dalam sistem informasi. Sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dalam HIMSI dan kinerja program studi serta mendukung pencapaian akreditasi program studi yang lebih baik terkait kegiatan mahasiswa pada Fakultas Teknologi Informasi Perbanas institute Jakarta.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pada kajian pustaka menjelaskan dasar pengetahuan pendukung yang digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Kajian pustaka yang dilakukan meliputi buku, jurnal, dan tesis, selain itu disajikan juga pengetahuan lain berupa referensi hasil penelitian sejenis sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

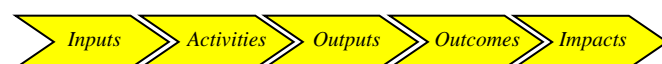
A. Konsep Monitoring dan Evaluasi

Menurut Hardlife and Zhou (2013), sistem monitoring dan evaluasi adalah *toolkit* manajemen yang memungkinkan pengambil keputusan untuk melacak kemajuan dan menunjukkan dampak dari program / proyek tertentu [1].

Menurut Kusek dalam penelitian Legowo (2017), pada kajian literatur menunjukkan terdapat dua kategori umum sistem monitoring dan evaluasi [7], yaitu sebagai berikut:

- *Implementation-Focused Monitoring and Evaluation Systems*: Sistem Monitoring dan Evaluasi berfokus pada Pelaksanaan-Fokus menilai seberapa baik sebuah proyek, program, atau kebijakan yang sedang dijalankan.
- *Result-Based Monitoring and Evaluation Systems*: Sistem Monitoring dan Evaluasi berbasis pada hasil adalah alat untuk mengelola dan melacak kemajuan dalam program dan proyek.

Berdasarkan kategori tersebut, maka dalam penelitian ini akan menggunakan kategori *Results-Based Monitoring and Evaluation Systems* agar lebih mudah untuk melakukan penilaian dari kegiatan yang telah selesai dilaksanakan.



Gambar 1. Terminologi Konsep Monitoring dan Evaluasi (Monev) [7]

Dapat dijelaskan terminologi konsep monitoring dan evaluasi (Monev) pada Gambar 1, sebagai berikut :

- *Inputs* (Masukan): finansial, orang, dan sumber daya/material yang digunakan dalam sebuah program/proses.
- *Activities* (Kegiatan): kegiatan yang diambil atau kinerja melalui sesuatu yang menjadi masukan, seperti dana, asistensi teknis, dan bentuk lain sumber daya untuk menghasilkan keluaran yang spesifik.

- *Outputs* (Keluaran): efek langsung dari kegiatan program; produk langsung atau kiriman dari kegiatan program.
- *Outcomes* (Hasil): efek peralihan *output*, seperti perubahan dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, perilaku.
- *Impacts* (Dampak): jangka panjang, efek kumulatif dari program/kegiatan dari waktu ke waktu pada apa yang pada akhirnya bertujuan untuk perubahan kebijakan.

B. Sistem Informasi

Menurut Gelinas dan Dull (2012:11), sistem merupakan seperangkat elemen yang saling bergantung yang bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Dimana sistem harus memiliki organisasi, hubungan timbal balik, integrasi dan tujuan pokok [8]. Romney dan Steinbart (2015:4) menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah dikelola dan diolah untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan [9], ilustrasi hubungan antara data dan informasi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Ilustrasi Hubungan Antara Data dan Informasi[9]

Sedangkan menurut Satzinger, et al (2012:4), sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan *output* dari setiap informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis serta aplikasi yang digunakan melalui perangkat lunak, database dan bahkan proses manual yang terkait [10].

Dalam penelitian ini, yang dimaksud sistem informasi kegiatan mahasiswa pada program studi adalah aktivitas mengajukan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan pertanggung jawaban kegiatan yang kemudian akan dilakukan monitoring dan evaluasi dari hasil akhir kegiatan tersebut.

C. Kegiatan Mahasiswa

Menurut Ramlan (2011) kegiatan mahasiswa adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau Himpunan Mahasiswa (HIMA) sebagai satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program. Sedangkan menurut Abdul Hakim (2006) dinyatakan bahwa kegiatan mahasiswa adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja mahasiswa pada suatu perguruan tinggi sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kegiatan mahasiswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ataupun Himpunan Mahasiswa (HIMSI) yang ada di Perbanas Institute yang digunakan sebagai bagian dari pencapaian sasaran terhadap suatu program kerja himpunan mahasiswa.

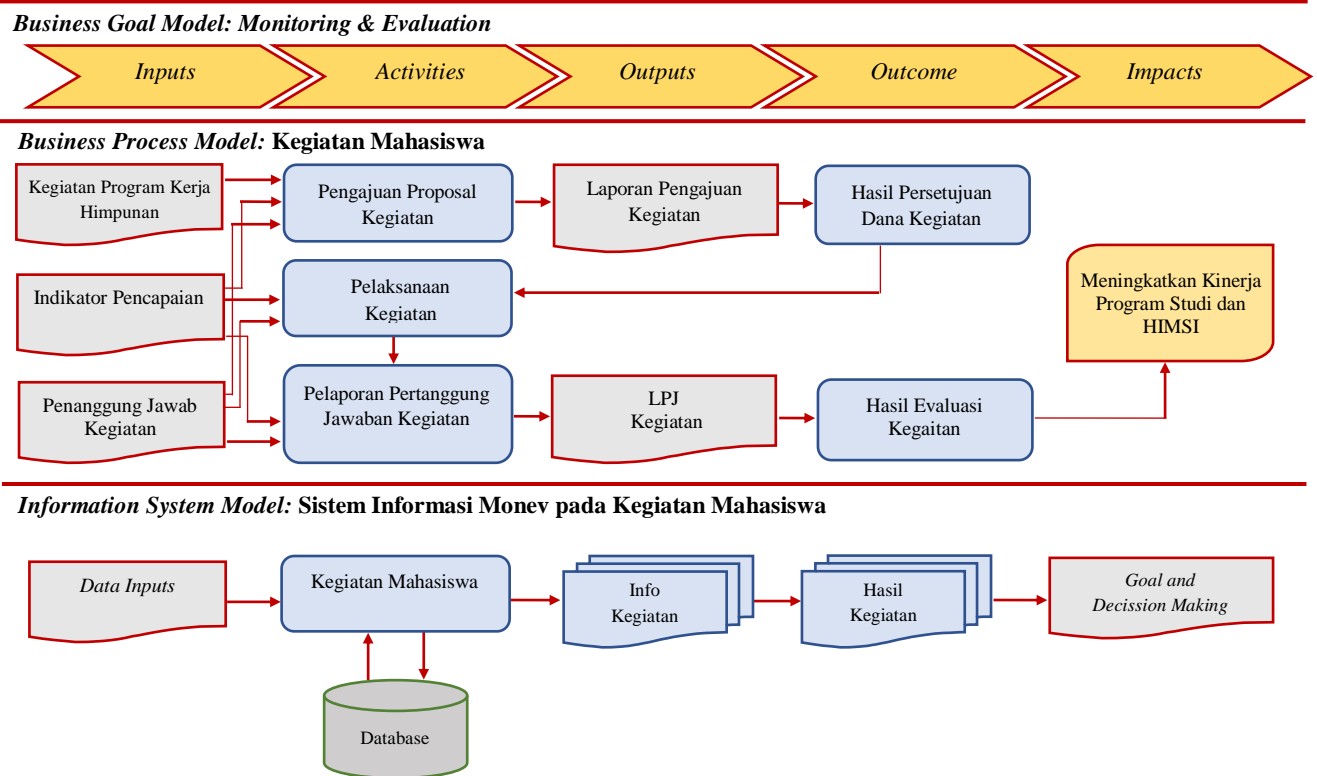
D. Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 3 merupakan kerangka pemikiran yang dibuat berdasarkan konsep Monev yang dituangkan dalam sistem informasi kegiatan mahasiswa dalam himpunan program studi HIMSI.

Kerangka pemikiran tersebut akan dijadikan sebagai acuan untuk mempermudah dalam merancang sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) pada Fakultas Teknologi Informasi Perbanas institute Jakarta.

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Model Tujuan Bisnis adalah Monitoring dan Evaluasi kegiatan mahasiswa. Bertujuan untuk mengatasi permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan serta meningkatkan mutu kegiatan mahasiswa secara signifikan. Konsep Monev digunakan dalam memodelkan tujuan kegiatan mahasiswa (Kusek et al, 2003; Arikunto, 2010; Hardlife and Zhou, 2013)
- Model Proses Bisnis adalah proses pengadaan kegiatan secara standar yang telah ditetapkan oleh Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Perbanas institute Jakarta. Berdasarkan informasi dan aturan dari Program Studi
- Model Sistem Informasi tentunya adalah pemodelan sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan mahasiswa, dalam hal ini mengambil kasus pada Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi pada Fakultas Teknologi Informasi Perbanas institute Jakarta.



Gambar 3. Kerangka Pemikiran Teoritis.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang sedang terjadi saat ini terkait pelaksanaan kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) secara sistematis dan faktual yang bertujuan untuk memaparkan masalah yang terjadi serta penyelesaian dari masalah tersebut [3].

Dimana pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner dan studi literatur.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat langsung berupa tanggapan, saran, kritik, pernyataan dan penilaian dari bagian Kaprodi dan pihak Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) Perbanas institute Jakarta. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang didapatkan dari data atau arsip yang dimiliki oleh Kaprodi dan pihak Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) Perbanas institute Jakarta melalui pihak ketiga dan sumber-sumber terkait yaitu data yang diperoleh seperti literature, buku, serta jurnal.

Pada penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *waterfall model*. Menurut Rosa dan Shalahudin (2013:28) *waterfall model* atau disebut juga dengan *sequential linear* menyediakan pendekatan alur

hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, dan pengujian [4].

1) Analisis: Pada tahap analisis dalam penelitian ini dilakukan observasi, wawancara serta penyebaran kuesioner untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan. Hasil dari analisis tersebut digambarkan ke dalam sistem *flowchart* untuk memberikan gambaran yang jelas tentang alur kerja sistem yang berjalan guna mempermudah dalam menganalisa kebutuhan untuk merancang sistem yang akan diusulkan.

2) Desain: Pada tahap desain sistem dalam penelitian ini dilakukan perancangan proses dengan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*. Penggunaan UML bertujuan melakukan perancangan sistem dengan bahasa pemodelan visual yang mudah dimengerti dan juga memberikan detail perancangan yang lengkap, agar mempermudah dalam melakukan perancangan sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI). Dalam penyusunan basis data digunakan *Structures Query Language (SQL)* yang bertujuan untuk manajemen basis data yang akan digunakan pada sistem yang diusulkan [6]

[11], sedangkan *server* dari *database* yang digunakan yaitu *MySQL* [12], guna menampung seluruh data yang akan digunakan pada sistem yang akan dibuat. Sedangkan untuk menggambarkan struktur data digunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) [4], yang bertujuan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data pada sistem yang akan dibuat, hasil yang diharapkan yaitu dapat membuat susunan struktur data yang jelas dan mudah dimengerti.

3) Pengkodean/Implementasi: Pada tahap pengkodean/implementasi sistem digunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) sebagai bahasa pemrograman dan *coderrigniter* sebagai *framework* [13] dalam pembuatan sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) Perbanas institute. Hasil yang diharapkan dapat membuat suatu sistem yang dinamis dan dapat mempermudah dalam kegiatan di HIMSI.

4) Pengujian : Pada tahap pengujian sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan HIMSI digunakan *blackbox testing* [4] untuk menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi- fungsi, masukan, dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

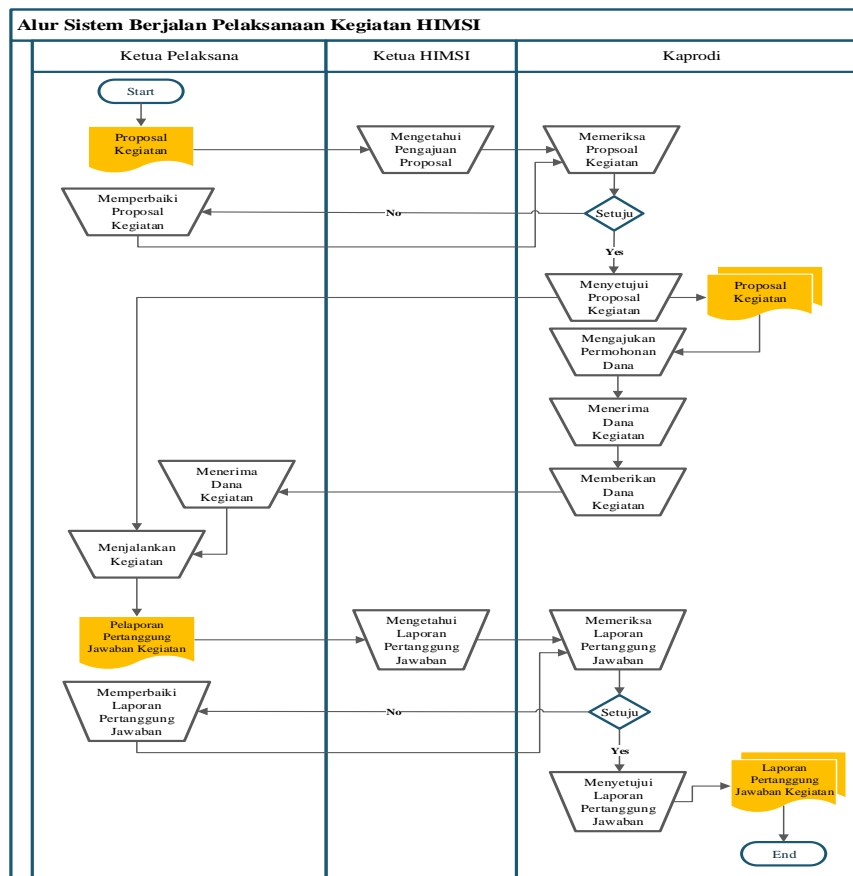
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilakukan analisa pada sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui kendala yang ada serta kebutuhannya sistem saat ini.

A. Hasil Analisa Sistem

Berdasarkan hasil observasi yang penulis telah lakukan di Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) dan Prodi Sistem Informasi, maka dapat dilakukan analisa sistem yang berjalan seperti pada gambar 4.

Maka dapat disimpulkan bahwa sistem yang berjalan sekarang belum terdapat monitoring dan evaluasi dalam kegiatan yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) dan Kaprodi. Hal ini dapat mengakibatkan tidak diketahuinya apakah kegiatan himpunan berjalan sesuai dengan perencanaan atau tidak dan juga sulit untuk mengetahui peningkatan atau penurunan terhadap kualitas dari kegiatan yang diadakan, maka untuk itu diperlukan suatu rancangan sistem informasi monitoring dan evaluasi yang dapat membantu pihak HIMSI dan Kaprodi dalam memonitor kegiatan agar tetap pada perencanaan dan juga mengevaluasi guna mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan untuk dapat meningkatkan kualitas kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

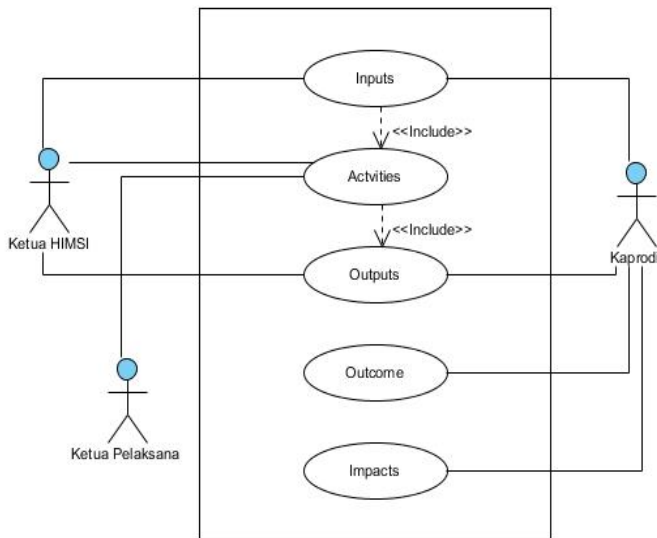


Gambar 4. Flowchart Sistem yang Berjalan

B. Hasil Rancangan Sistem

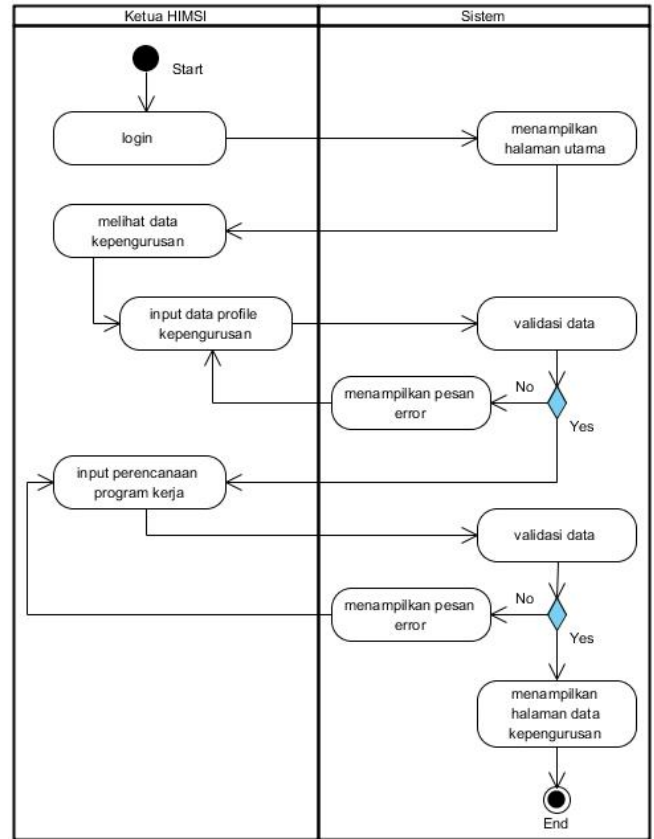
Berdasarkan hasil analisa sistem maka diberikan suatu alternatif pemecahan masalah yang terjadi, yaitu dengan membuat suatu sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) untuk memudahkan pihak HIMSI serta Kaprodi dalam memantau dan mengevaluasi setiap kegiatannya guna meningkatkan kualitas kegiatan yang dapat berpengaruh pada akreditasi Program Studi pada Fakultas Teknologi Informasi Perbanas Institute Jakarta.

1) *Use Case Diagram*: Gambar 5 merupakan *use case diagram* pada sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan HIMSI yang dibuat berdasarkan kerangka pemikiran teoritis (gambar 3). *Use case diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu [4].



Gambar 5. *Use Case Diagram* Sistem Monev Kegiatan HIMSI.

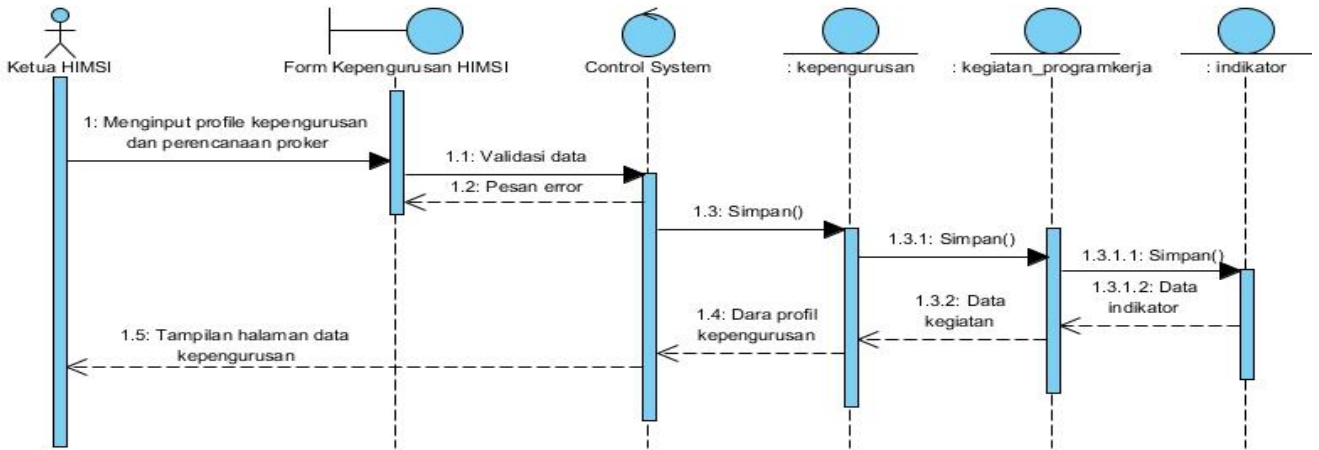
2) *Activity Diagram*: Gambar 6 merupakan salah satu *Activity Diagram* pada sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI).



Gambar 6. *Activity Diagram* Memasukkan Perencanaan Kegiatan.

Activity diagram atau diagram aktivitas menggambarkan aliran kerja (*workflow*) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem, bukan apa yang dilakukan oleh aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem system [4].

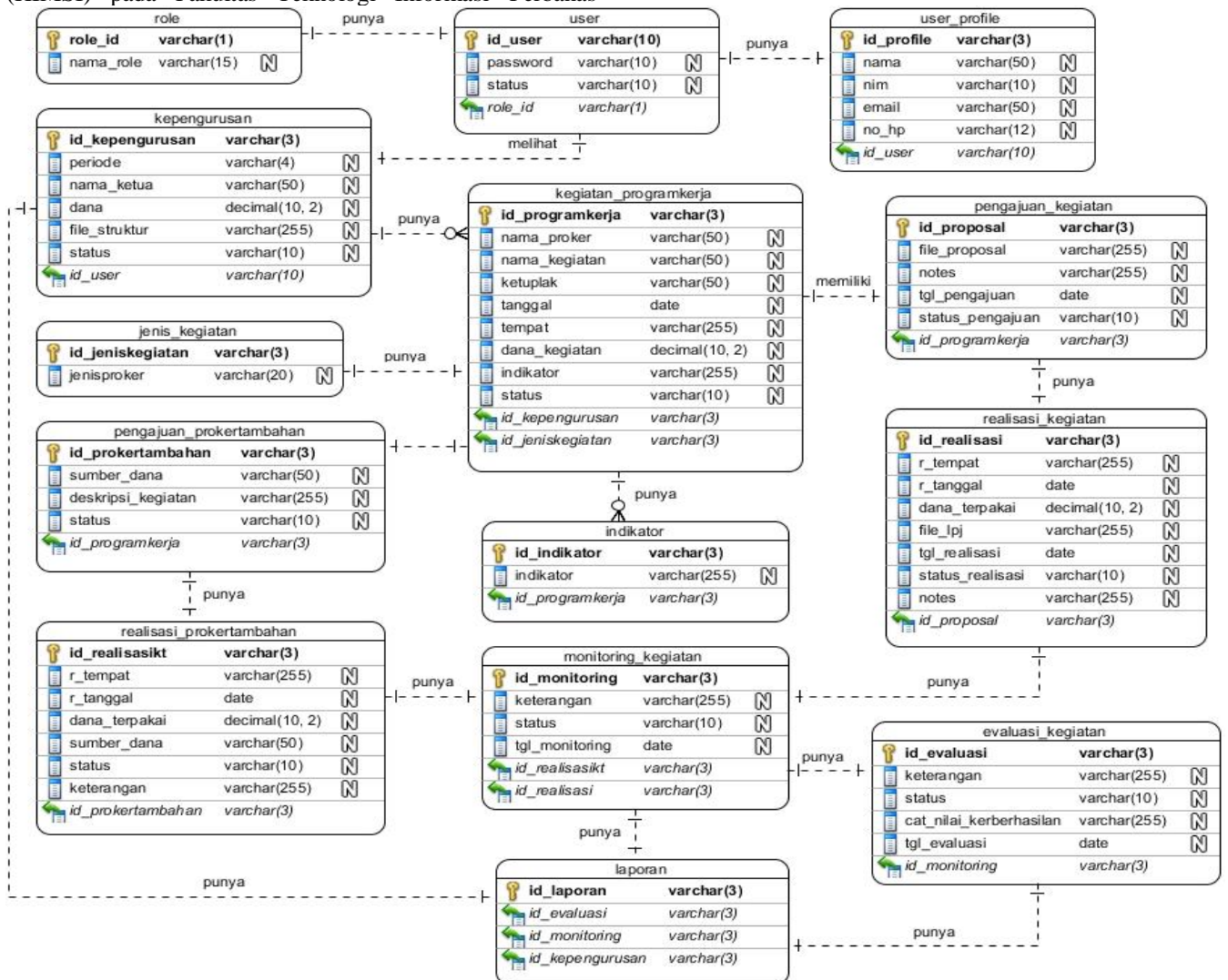
3) *Sequence Diagram*: Gambar 7 merupakan salah satu *sequence diagram* pada sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) pada Fakultas Teknologi Informasi Perbanas Insitute Jakarta. *System Sequence Diagram (SSD)* adalah diagram yang digunakan untuk mendeskripsikan aliran informasi *input* dan *output* dari sistem yang terotomatisasi. SSD menjelaskan data yang masuk dan data yang keluar dan mengidentifikasi interaksi antara aktor dalam sistem [10].



Gambar 7. Sequence Diagram Memasukkan Perencanaan Kegiatan.

4) Entity Relationship Diagram (ERD): Pada gambar 8 merupakan ERD pada sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan Himpunana Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) pada Fakultas Teknologi Informasi Perbanas

Institute Jakarta. ERD merupakan representasi grafis dari logika database dengan menyertakan deskripsi detail mengenai seluruh entitas (*entity*), hubungan (*relationship*), dan batasan (*constraint*).

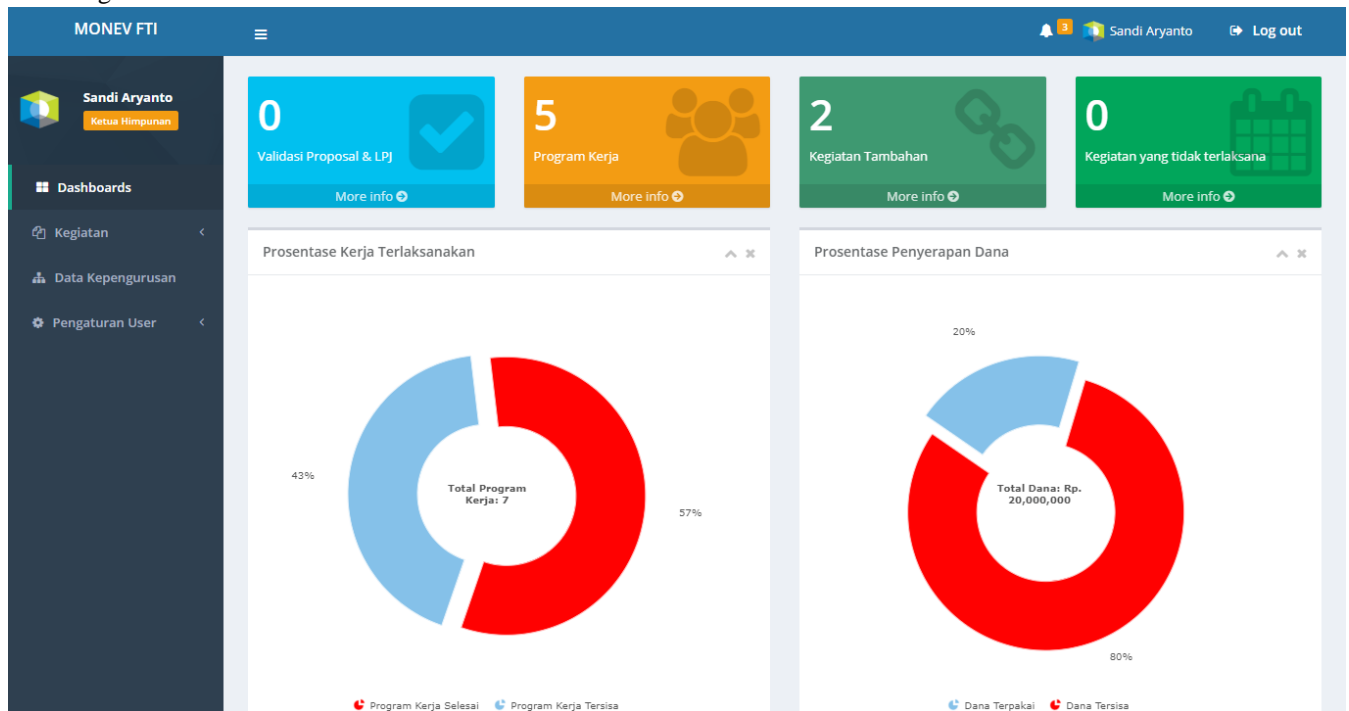


Gambar 8. Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Monev Kegiatan HIMSI.

C. Implementasi Aplikasi

Berdasarkan hasil rancangan berikut tampilan sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) pada Fakultas Teknologi Informasi Perbanas Institute Jakarta.

1) Tampilan Halaman Utama: Pada gambar 9 merupakan tampilan halaman utama untuk ketua HIMSI yang berfungsi menampilkan informasi secara garis besar mengenai proses kegiatan HIMSI.



Gambar 9. Tampilan Halaman Utama.

2) Tampilan Memasukkan Perencanaan Kegiatan: Pada gambar 10 merupakan tampilan memasukkan perencanaan kegiatan yang berfungsi untuk memasukkan data-data awal

yang akan digunakan pada sistem, dimana data yang dimasukkan yaitu : data program kerja, indikator kegiatan, dan ketua pelaksana kegiatan.

The form contains the following fields and data:

- Nama Program:** Workshop dan Seminar
- Ketua Pelaksana:** Deanti Farahdylah
- Tanggal:** 05-12-2018,04-12-2018,06-12-2018
- Estimasi Biaya:** 9000000
- Indikator:** Indikator

Nama Program	Ketua Pelaksana	Tanggal	Estimasi Biaya	Indikator	Action
Company Visit	Faty Tamara	01-10-2018	3000000	1. Mengembangkan potensi dan sumber daya anggota HIMSI Institut Perbanas Jakarta 2. Menjalin hubungan baik antara instansi dengan perguruan tinggi. 3. Meningkatkan kualitas kinerja pengurus dan anggota aktifnya agar mencapai hasil yang optimal.	
Pelatihan Dasar	Rachma Fitri	20-08-2018,22-08-2018,24-08-2018,27-08-2018,29-08-2018,31-08-2018,03-09-2018,05-09-2018,07-09-2018	4000000	1. Mengasah kemampuan dasar mahasiswa/i Sistem Informatika 2. Mengenalkan bentuk bahasa pemrograman 3. Memberikan kesiapan mahasiswa/i Sistem Informatika untuk menghadapi mata kuliah pemrograman	
Pengenalan Dasar	Dhia Farida Ariefni	17-08-2018	1000000	1. Memberikan pembekalan awal tentang Fakultas Teknologi Informatika (FTI) 2. Menjalin komunikasi dan keakraban antara mahasiswa baru dengan para pengurus serta anggota HIMSI dan dosen FTI 3. Mensosialisasikan HIMSI dan fasilitas di Institut Perbanas	

Daftar Indikator:

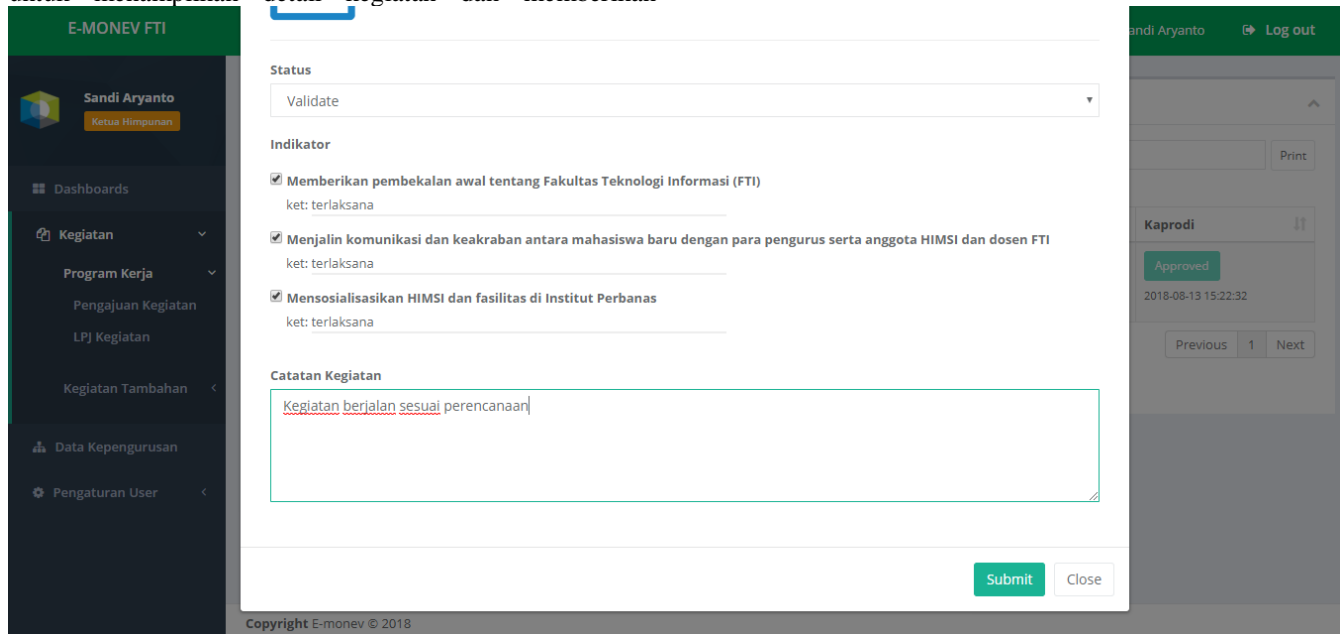
- Menjembatani hasil kreasi, inovasi, dan mengembangkan k
- Pemanfaatan media sosial sebagai ajang pengembangan k
- Pengembangan dan pemahaman mengenai nilai-nilai estet

Buttons: Simpan, Submit

Gambar 10. Tampilan Halaman Memasukkan Perencanaan Kegiatan.

3) Tampilan Monitoring Kegiatan: Pada gambar 11 merupakan tampilan monitoring kegiatan yang berfungsi untuk menampilkan detail kegiatan dan memberikan

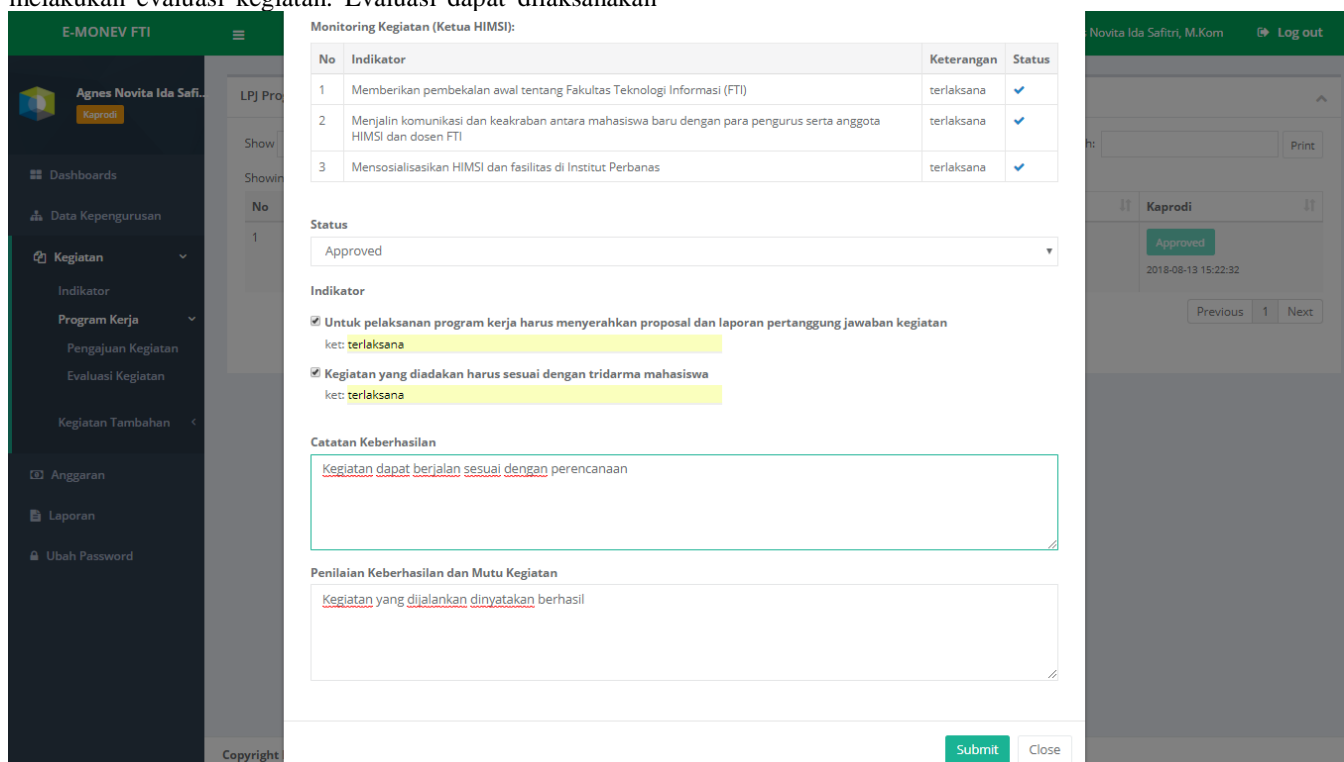
penilaian monitoring pada kegiatan oleh ketua HIMSI. Penilaian monitoring dilakukan dengan mencocokkan hasil kegiatan dengan indikator kegiatan.



Gambar 11. Tampilan Halaman Monitoring Kegiatan.

4) Tampilan Evaluasi Kegiatan: Pada gambar 12 merupakan tampilan evaluasi kegiatan oleh Kaprodi yang berfungsi untuk menampilkan detail kegiatan dan melakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi dapat dilaksanakan

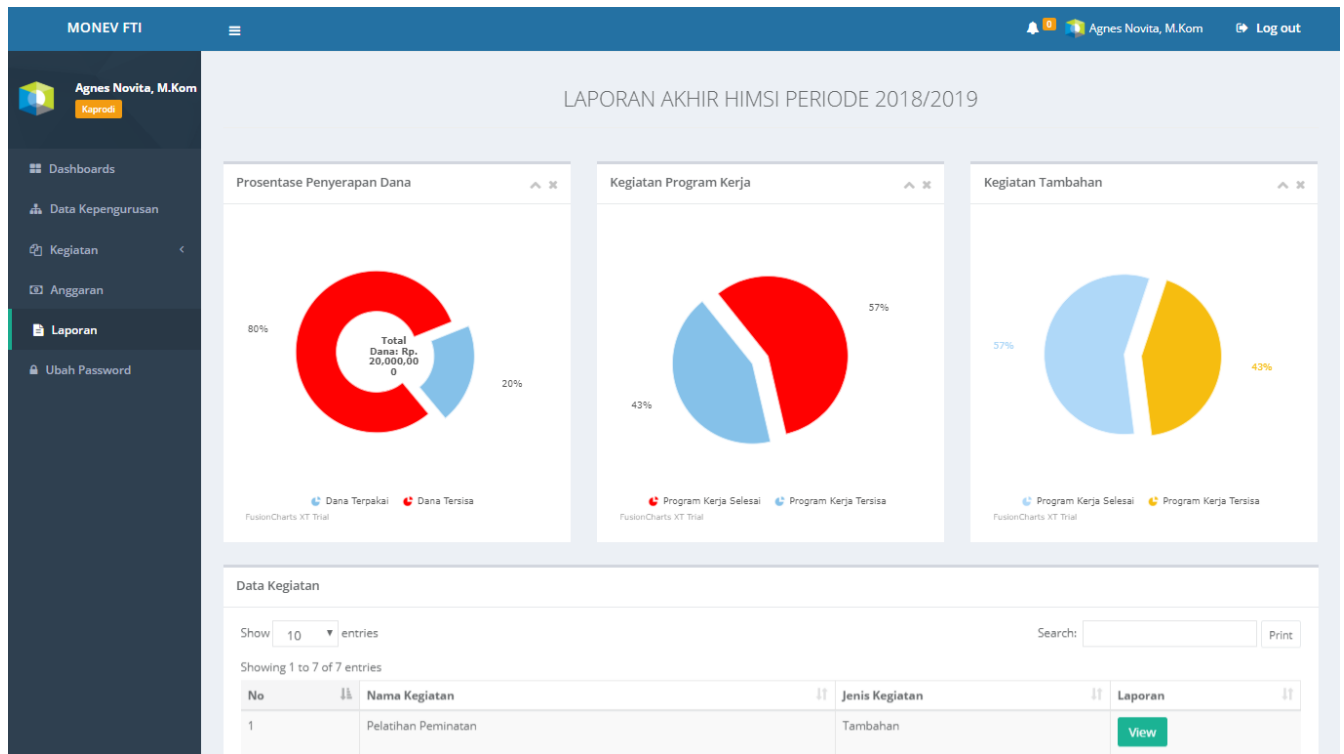
setelah ketua HIMSI melakukan monitoring. Evaluasi dilakukan dengan mencocokkan indikator mutu kegiatan dengan hasil kegiatan dan juga monitoring kegiatan.



Gambar 12. Tampilan Halaman Evaluasi Kegiatan.

5) Tampilan Laporan : Pada gambar 13 merupakan tampilan halaman laporan yang menampilkan semua data akhir kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti informasi penyerapan dana, persentase kegiatan program kerja dan

program kerja tambahan yang sudah berjalan dan belum atau tidak berjalan, serta informasi detail kegiatan yang telah selesai. Laporan ini dapat dilihat oleh Kaprodi.



Gambar 13. Tampilan Halaman Laporan.

V. PEMBAHASAN

Dari penelitian skripsi yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisa terhadap sistem yang berjalan dan perancangan sistem menghasilkan sebuah sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI). Diharapkan sistem informasi ini dapat membantu aktivitas terkait kegiatan dalam Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) di Perbanas institute Jakarta. Sistem Informasi monitoring dan evaluasi kegiatan ini menghasilkan suatu sistem dengan penerapan konsep monitoring dan evaluasi (Monev) yang diwujudkan dalam sistem informasi guna mempermudah pihak HIMSI dalam melakukan memonitoring kegiatan serta melakukan aktivitas terkait kegiatan himpunan agar pelaksanaan kegiatan dapat sesuai dengan perencanaan dan juga membantu Kaprodi Sistem Informasi untuk memantau serta mengevaluasi kegiatan agar dapat meingkatkan kualitas kegiatan selanjutnya dan meningkatkan kinerja program studi

Namun dengan adanya sistem informasi monitoring dan evaluasi yang ada saat ini, masih terdapat kekurangan yaitu sistem ini belum dapat memberikan *notice* jika terjadi perubahan dari perencanaan kegiatan sebelumnya, sehingga

dibutuhkan pengembangan dengan tujuan agar proses monitoring dapat dilakukan lebih mudah. Lalu notifikasi hanya terdapat di dalam sistem, dibutuhkan pengembangan agar notifikasi dapat dikirim melalui email atau sms untuk memudahkan Kaprodi dan Ketua HIMSI dalam mendapat informasi terkait kegiatan. Selain itu sistem ini hanya dapat digunakan di Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) sesuai dengan prosedur yang ada pada prodi sistem informasi sehingga dibutuhkannya pengembangan dari sistem yang ada sekarang. Dengan tujuan agar sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan ini dapat digunakan untuk seluruh himpunan program studi atau hingga ke tingkat Fakultas.

VI. KESIMPULAN

Tujuan dilakukannya pengembangan sistem ini untuk menerapkan konsep Monev dalam sistem informasi kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) pada Fakultas Teknologi Informasi Perbanas institute Jakarta. Sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mendukung peningkatan kualitas kegiatan himpunan mahasiswa dan peningkatan akreditasi program studi.

Berdasarkan hasil analisa terhadap sistem yang ada sekarang menyatakan bahwa belum adanya monitoring dan

evaluasi untuk kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) sehingga kegiatan kurang terarah karena tidak memiliki indikator pencapaian kegiatan, dan sulit untuk mengetahui perkembangan dari tiap kegiatan

Hasil Rancangan sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan HIMSI menghasilkan suatu sistem informasi kegiatan mahasiswa dengan penerapan konsep monitoring dan evaluasi (Monev) yaitu *input*, *activities*, *output*, *outcome*, dan *impact* dimana dapat dijabarkan sebagai berikut : perencanaan kegiatan program kerja (*input*), penentuan indikator kegiatan (*input*), penentuan penanggung jawab kegiatan (*input*), pengajuan kegiatan (*activities*), pelaksanaan kegiatan (*activities*), laporan pertanggung jawaban kegiatan (*activities*), laporan pengajuan kegiatan (*output*), laporan pertanggung jawaban (LPJ) kegiatan (*output*), laporan akhir kepengurusan (*output*), hasil persetujuan dana (*outcome*), hasil evaluasi kegiatan (*outcome*), dan *review* kegiatan yang telah selesai (*impact*). Dari konsep tersebut diwujudkan dalam sistem informasi yang akan mempermudah pihak HIMSI terkait pelaksanaan kegiatan himpunan dan juga membantu Kaprodi untuk memantau serta mengevaluasi kegiatan.

VII. SARAN

Guna pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) di Fakultas Teknologi Informasi Institut Perbanas Jakarta beberapa saran dapat diberikan:

- Disarankan untuk dilakukan pengembangan dalam sistem notifikasi agar Kaprodi dan Ketua HIMSI dapat menerima notifikasi melalui email atau sms, dan memberikan *notice* saat terjadi perubahan dalam perencanaan kegiatan untuk memudahkan Kaprodi dan Ketua HIMSI dalam mendapatkan informasi terkait kegiatan.
- Penelitian ini dapat dikembangkan agar digunakan untuk seluruh himpunan program studi atau bahkan hingga ke tingkat Fakultas untuk pengawasan serta evaluasi pada kegiatan Fakultas Teknologi Informasi Institut Perbanas Jakarta.
- Untuk kedepannya pada sistem informasi monitoring dan evaluasi kegiatan ini juga bisa dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang saat ini misalnya dengan penggunaan teknologi *smartphone*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Perbanas Institute - Jakarta, atas bantuannya dalam pemberian Dana Penelitian pada tahun 2018 ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Teknologi Informasi yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melakukan penelitian terkait program studi, dan mengimplementasikan sistem ini pada Himpunan Program Studi Sistem Informasi dan program studi lain di Perbanas Institute dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. Hardlife, and G. Zhou. "Utilisation of Monitoring and Evaluation Systems by Development Agencies: The Case of the UNDP in Zimbabwe". *American International Journal of Contemporary Research*. Vol. 3 No. 3; March 2013.
- [2] A. Suharsimi, A. Jabar, dan C. Sarifudin. "Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta". Edisi I. PT. Bumi Aksara. 2008
- [3] L.J Moleing. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Edisi Revisi. PT Remasa Rosdakarya. Bandung. 2011
- [4] Rosa dan Shalahuddin. "Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek". Penerbit Informatika Bandung.2013.
- [5] I.Sadewa, dan K. Siahaan. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Berbasis Web Pada Universitas Batanghari. Jurnal Manajemen Sistem Informasi Vol 1 No. 2, Desember 2016.
- [6] T. Khristianto. "Sistem Monitoring Nilai Siswa SMA Nasima Berbasis Auto Respon SMS Gateway". PT Dinamika Informatika. 2013
- [7] M.B, Legowo. "Monitoring and Evaluation Information System Modeling for Banking Credits". *IJCSI International Journal of Computer Science Issues*. Volume 14 Issue 5, September 2017
- [8] U.J, Gelinas, R..B,Dull, Richard B., and P.B, Wheeler. *Accounting Information Systems*. South Western: Cengage Learning. 2012.
- [9] M. B, Romney, dan Steinbart. "Sistem Informasi Akuntansi", Edisi 13, Alih bahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Penerbit Salemba Empat-Jakarta. 2015
- [10] J.W, Satzinger, R.B. Jackson, dan S.D. Burd. "Introduction To Systems Analysis And Design: An Agile, Iterative Approach" (*Paperback*).2012
- [11] A. Nugroho, Adi."Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek dengan Metode USDP". P.T Andi Offset, Yogyakarta. 2010.
- [12] Madcoms. "Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan PHP MySQL". P.T Andi Offset, Yogyakarta p. 13. 2011